



Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI
ISSN: 2442-5133, e-ISSN: 2527-7227
Journal homepage: <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida>
Journal email: alibtida@syekhnurjati.ac.id

Al Ibtida

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon

Syibli Maufur*

*Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Email: cinta_ayah@rocketmail.com

Susi Lisnawati**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Email: susilisna5@gmail.com

Received 23 August 2017; Received in revised form: 18 October 2017; Accepted 19 October 2017
Publish Online: 27 October 2017

Abstrak

Pada umumnya, siswa mengalami kesulitan ketika diberi tugas oleh guru untuk bercerita. Kesulitan tersebut dikarenakan tidak adanya alat dukung/media dalam bercerita, sehingga mereka tidak mampu menyampaikan pikiran dan gagasannya dengan baik. Hal ini menyebabkan siswa menjadi enggan untuk bercerita.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media gambar berseri, memperoleh hasil keterampilan berbicara serta pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A sebanyak 29 siswa. Sementara itu sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu seluruh siswa kelas III A. Data penelitian dikumpulkan menggunakan lembar tes kinerja dan angket. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan berbicara. Hal ini berdasarkan dari nilai R Square sebesar 0,628 (kuadrat dari koefisien korelasi 0,793). Nilai tersebut dapat diartikan bahwa 62,8% pengaruh variable x terhadap variabel y. Pada hasil uji regresi di peroleh hasil uji t hitung sebesar 6.758 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (6,758) lebih besar dari t tabel (2.05553) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya ada pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Indonesia.

Kata kunci: *media gambar berseri. keterampilan berbicara*

Abstract

In general, students have difficulty when given the task by the teacher to tell stories. The difficulty is due to the absence of support tools / media in story telling, so that they are unable to express thoughts and ideas well. This causes students to be reluctant to tell stories. This study aims to determine students responses to the use serial images, to obtain the results of speaking skills and the influence of the use serial images to students' speaking skills. This research is a quantitative research with *one-group pretest-posttest design*. The population in this research is all students in class III A total of 29 students. While the sample in this study using *a total sampling* is all students in class III A. The research data were collected using performance test sheets and questionnaires. While the analysis technique used in this research is simple regression analysis. The results showed that a significant influence on the speaking skills. It is based on the value of R Square of 0.628 (the square of the correlation coefficient 0.793). This value can be interpreted that the 62.8% effect of variable x to variable y. In the regression test results obtained arithmetic t test results for 6758 with a significant value of 0.000. Because of the significant value less than 0.05 and t (6.758) is greater than t table(2.05553) then it can be concluded that H_0 is rejected, meaning that there is the influence of the use serial images to the Indonesian speaking skills.

Keywords: *serial images media, speaking skills.*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang penting dikuasai siswa. Hal tersebut dikarenakan keterampilan berbicara mampu membentuk siswa menjadi penerus bangsa yang mampu melahirkan tuturan atau ujaran secara komunikatif, jelas, dan runtut, serta mudah dipahami. Selain itu, keterampilan berbicara juga dapat membentuk siswa menjadi lebih berbudaya, karena mereka sudah terbiasa dan terlatih untuk berkomunikasi dengan bahasa yang baik. Namun, pencapaian kompetensi keterampilan berbicara pada umumnya belum maksimal. Hal ini tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan. Penerapan media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Melihat faktor tersebut, maka dengan pemanfaatan media yang tepat siswa akan dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga dapat berkembang secara mandiri.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi keterampilan berbicara, sering kali siswa merasa jenuh. Siswa mengalami hambatan ketika diberikan tugas oleh guru untuk bercerita. Mereka mengalami kesulitan dalam bercerita karena tidak adanya alat pendukung untuk bercerita. Kesulitan tersebut menyebabkan mereka tidak mampu menyampaikan pikiran dan gagasannya dengan baik, sehingga siswa menjadi enggan untuk bercerita.

Dalam proses pembelajaran, komunikasi memegang peranan penting dalam hubungan antara guru dan siswa. Usman (2002: 1) mengatakan bahwa keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Salah satu masalah yang timbul dalam proses pembelajaran adalah masalah verbalisme, yaitu anak dapat menghafal dan mengucapkan kata-kata tetapi tidak dapat memahami maksud atau artinya. Guru biasanya menyampaikan bahan pengajaran hanya menggunakan bahasa lisan atau tulisan tanpa disertai alat pendukung lebih konkret untuk memperjelas materi pelajaran. Dengan demikian, agar komunikasi antara guru dan siswa berlangsung dengan baik serta informasi yang disampaikan guru dapat diterima siswa, maka dalam pembelajaran guru perlu menggunakan media.

Media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya (Usman, 2002: 11). Bretz (dalam Usman, 2002: 27) mengklasifikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak. Salah satu dari tiga unsur pokok tersebut yaitu media visual. Dengan media tersebut siswa akan lebih mudah mengingat penjelasan-penjelasan yang disertai gambar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III A MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon ibu Rani Yustriani, S.Pd mengatakan bahwa jika dilihat dari proses pembelajaran siswa sering kali merasa jenuh ketika pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi keterampilan berbicara. Selain itu siswa juga merasa kesulitan ketika disuruh bercerita di depan kelas. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari guru bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia itu selalu melakukan praktik, tetapi kebanyakan siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan. Sehingga ketika guru memberikan tugas, siswa kurang mampu dalam melaksanakannya. Hal ini mengakibatkan nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yakni 60.

Hal ini berarti hasil belajar siswa belum optimal atau masih rendah. Oleh karena itu, salah media pembelajaran yang mampu memudahkan siswa dalam memahami dan melatih keterampilan berbicara dalam bentuk bercerita adalah media gambar berseri. Menurut Sapari (dalam Hasnindah, 2011: 8) media gambar berseri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, setiap gambar dapat dijadikan paragraf. Sedangkan menurut Daryanto (2002: 41) media gambar berseri adalah suatu kesatuan informasi yang dituangkan ke dalam beberapa tahapan atau dibuat berseri dalam satu lembar sehingga dalam satu kesatuan informasi memerlukan beberapa gambar.

Dengan penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi keterampilan berbicara diharapkan dapat melatih daya imajinasi siswa dalam pengembangan sebuah cerita, sehingga memudahkan siswa dalam bercerita. Selain itu, media gambar berseri juga diharapkan dapat memancing siswa untuk lebih aktif bertanya dan berpendapat mengenai cerita yang ingin dituangkan oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-Group Pretest-posttest Design*. Desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

O_1 = Nilai *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

O_2 = Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

Pengaruh perlakuan terhadap keterampilan

berbicara bahasa Indonesia = $(O_2 - O_1)$, (Arikunto, 2013: 124).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon yang berjumlah 29 siswa. Sementara itu pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *total sampling* atau sampel populasi. Menurut Arikunto (2010: 174) pengambilan sampel jika subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sehingga peneliti akan menggunakan *Total Sampling* dalam satu kelompok (1 kelas). Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon yang berjumlah 29 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian kinerja dan angket. Adapun instrumen penelitiannya adalah lembar penilaian kinerja dan lembar angket. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes kinerja untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa. Sedangkan lembar angket digunakan untuk mendapatkan data respon penggunaan media gambar berseri.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data hasil angket dan uji regresi sederhana. Analisis data angket digunakan untuk mendapatkan data variabel X yaitu media gambar berseri. Analisis data angket ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Presentase setiap kemungkinan jawaban
- F = Frekuensi setiap kemungkinan jawaban
- N = Jumlah Responden
- 100% = Standart hitung (bilangan tetap). (Riduwan & Sunarto, 2009: 23)

Sementara itu, untuk mengetahui bagaimana selisih hasil belajar siswa berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan Uji n-gain. Uji N-gain dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor prestes}}$$

(Ayuningrum dan Sukirno, 2015: 101)

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, peneliti menggunakan uji regresi sederhana yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Variabel independen (bebas) dilambangkan dengan *X*, sedangkan variabel dependen (terikat) dilambangkan dengan *Y*. Untuk menguji persamaan regresi sederhana, digunakan rumus sebagaimana tabel 1 berikut:

Tabel 1. Uji Kelinearian Regresi

Rumus	Keterangan	
	Simbol	Deskripsi
Y= a + Bx	Y	Nilai yang diprediksikan (variabel dependen)
	X	Nilai variabel independen
	A	Konstanta atau bila harga X = 0
	B	Koefisien regresi

(Sugiyono, 2010: 262)

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t yang berfungsi untuk menentukan apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel X (media gambar berseri) terhadap variabel Y (keterampilan berbicara Bahasa Indonesia). Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji regresi sederhana yang telah dilakukan sebelumnya. Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus t_{tes} atau t_{hitung} sebagai berikut:

Tabel 2. Rumus t_{tes} atau t_{hitung}

Rumus	Keterangan	
	Simbol	Deskripsi
$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$	t_{hitung}	Koefisien korelasi
	R	Nilai Koefisien korelasi
	N	Jumlah Sampel

(Sugiyono, 2012: 184)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Respon Siswa terhadap Penggunaan Media Gambar Berseri pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia

Adapun respon siswa terhadap penggunaan media gambar berseri pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Angket Positif

No	Ya		Tidak		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P
1	29	97%	1	3%	30	100%
2	27	90%	3	10%	30	100%
3	26	87%	4	13%	30	100%
4	21	70%	9	30%	30	100%
5	24	80%	6	20%	30	100%
11	27	90%	3	10%	30	100%
12	27	90%	3	10%	30	100%
13	23	77%	7	23%	30	100%
14	22	73%	8	27%	30	100%
15	21	70%	9	30%	30	100%
JUMLAH	247	823%	53	177%	300	1000%
RATA-RATA	24.7	82%	5.3	18%	30	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa respon siswa terhadap penggunaan media gambar berseri pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan berbicara. Untuk pernyataan positif prosentase menunjukkan bahwa yang menjawab Ya adalah sebesar 82% dan yang menjawab Tidak adalah sebesar 18%. Artinya siswa merespon dengan baik penerapan media gambar berseri ini dalam proses pembelajaran.

Tabel 4. Hasil Angket Negatif

No	Tidak		Ya		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P
6	22	73%	8	27%	30	100%
7	21	70%	9	30%	30	100%
8	29	97%	1	3%	30	100%
9	26	87%	4	13%	30	100%
10	27	90%	3	10%	30	100%
16	22	73%	8	27%	30	100%
17	23	77%	7	23%	30	100%
18	24	80%	6	20%	30	100%
19	29	97%	1	3%	30	100%

20	28	93%	2	7%	30	100%
JUMLAH	251	837%	49	163%	30	100%
RATA- RATA	25.1	84%	4.9	16%	30	100%

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa prosentase yang menjawab Ya adalah sebesar 16% dan yang menjawab Tidak adalah sebesar 84%. Melihat hasil rekapitulasi di atas jelaslah bahwa mayoritas siswa menjawab pada pernyataan positif yaitu sebesar 82% dan untuk pernyataan negatif mayoritas siswa menjawab Tidak yaitu sebesar 84%.

2. Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas III A MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon

a. Keterampilan Berbicara Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri

Dari hasil penelitian diketahui bahwa data *pretest* memberikan gambaran keterampilan berbicara sebelum digunakannya media gambar berseri. Deskripsi data hasil *pretest* diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Statistik Pretes

N	Valid	29
	Missing	0
Mean	53.9655	
Median	55.0000	
Mode	50.00	
Minimum	40.00	
Maximum	60.00	
Sum	1565.00	

Berdasarkan tabel 5 di atas diperoleh bahwa mean (rata-rata) hasil pretes siswa kelas III A MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon sebesar 53,97, median (nilai tengah) sebesar 55, modus (nilai yang sering muncul) sebesar 50, nilai minimal dan maksimal masing-masing sebesar 40 dan 60 dengan jumlah total 1565. Ini berarti bahwa nilai rata-rata hasil pretes masih rendah, yakni di bawah KKM.

b. Keterampilan Berbicara Setelah Penggunaan Media Gambar Berseri

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa data *posttest* memberikan gambaran keterampilan berbicara sesudah digunakannya media gambar berseri. Deskripsi data hasil *posttest* diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Statistik Postes

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		91,1897
Median		91,6000
Mode		87,50
Minimum		75.00
Maximum		100,00
Sum		2644.50
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan tabel 6 di atas diperoleh bahwa mean (rata-rata) nilai postest sebesar 91,19, median (nilai tengah) sebesar 91,6, modus (nilai yang sering muncul) sebesar 87,5, nilai minimal dan maksimal masing-masing sebesar 75 dan 100 dengan jumlah total 2644. Ini berarti bahwa nilai rata-rata hasil postest memenuhi KKM.

3. Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas III A MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon

a. Uji Regresi Sederhana

Analisis uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Berikut hasil analisisnya:

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.628	.615	4.51108

a. Predictors: (Constant), media gambar berseri

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,628 (kuadrat dari koefisien korelasi 0,793). R Square disebut koefisien determinan yang dalam hal ini 62,8%. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa 62,8% pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Indonesia di kelas III A MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 8. Standardized Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	45.634	6.792		6.718	.000
1 media gambar berseri	.526	.078	.793	6.758	.000

a. Dependent Variable: keterampilan berbicara

$$Y = a + bX$$

Y adalah variabel dependen yaitu keterampilan berbicara, dan X adalah variabel independen yaitu media gambar berseri. Sedangkan a dan b adalah nilai konstanta yang dicari. Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai constant-nya adalah 45.634 dan nilai Keterampilan berbicara adalah 0,526. Dari keterangan tersebut kita dapat memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 45.634 + 0,526X$$

Nilai konstanta dari koefisien regresi sebesar 45.634, hal ini menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai atau skor dari variabel Media gambar berseri, maka variabel Media gambar berseri adalah 45.634. Koefisien regresi sebesar 0,526 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan skor variabel Media gambar berseri akan dapat menambah kenaikan variabel Keterampilan berbicara.

b. Uji Hipotesis

Setelah mengetahui besarnya koefisien regresi, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak. Berdasarkan hasil uji hipotesis, t_{tabel} dicari dengan $\alpha = 0,05$ dan $(df) n-k-1$ atau $29-2-1 = 26$, jadi $t_{tabel} = 2.05553$ dan berdasarkan hasil uji regresi nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung ((6.758) lebih besar dari t tabel (2.05553) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Indonesia di kelas III A MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon.

B. Pembahasan

1. Respon Siswa terhadap Penggunaan Media Gambar Berseri pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia

Berdasarkan data respon penggunaan media gambar berseri dari 29 responden diperoleh bahwa prosentase angket positif penggunaan media gambar berseri mendapatkan skor 82%. Skor ini termasuk pada kategori sangat kuat yang berada

diantara 81% - 100%. Sedangkan prosentase angket negatif penggunaan media gambar berseri mendapatkan skor 16%. Skor ini termasuk pada kategori sangat lemah yang berada diantara 0% - 20%. Berdasarkan hasil prosentase tersebut menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penggunaan media gambar berseri di kelas III A MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon sudah sangat baik. Hal tersebut sesuai dengan Arsyad (2013: 3) yang menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar ada dua unsur yang sangat penting, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di samping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran (Maufur, 2016: 244).

2. Keterampilan Berbicara Setelah Penggunaan Media Gambar Berseri

Keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di kelas III A MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dari 29 responden diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 53,97 dan nilai rata-rata posttest sebesar 91,19. Berdasarkan hasil prosentase tersebut menunjukkan bahwa hasil keterampilan berbicara Bahasa Indonesia setelah menggunakan media gambar berseri meningkat dibandingkan dengan hasil keterampilan berbicara Bahasa Indonesia sebelum menggunakan media gambar berseri. Ini berarti bahwa media mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.

3. Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia di Kelas III A MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon

Berdasarkan tabel uji koefisien regresi diperoleh bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (6.758) lebih besar dari t tabel (2.05553) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas III A MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon. Hal ini membuktikan bahwa *treatment* (perlakuan) yang diberikan dengan menggunakan media gambar berseri sangat signifikan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia. Perbedaan ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata (mean), dimana *pretest* didapatkan nilai rata-rata sebesar 53.97, sedangkan pada *posttest* didapatkan nilai rata-rata sebesar 91.19. Ini berarti media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Berdasarkan pemaparan hasil perhitungan tentang pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Indonesia, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Purwanto (1997: 63) bahwa salah satu kelebihan dari media gambar berseri adalah dapat memberikan kesan pembelajaran yang kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa dan Sifatnya konkrit, gambar lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Respon siswa terhadap penggunaan media gambar berseri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III A di MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon menurut hasil penelitian termasuk sangat baik dengan prosentase yang didapat sebesar 82% kategori tersebut berada diantara 81% - 100%. Artinya respon siswa terhadap penggunaan media gambar berseri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III A MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon sangat baik.
2. Keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa di kelas III A MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon dari jumlah 29 responden diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 53.97 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 91.19. Artinya terdapat perbedaan hasil keterampilan berbicara Bahasa Indonesia antara sebelum menggunakan media gambar berseri dan sesudah menggunakan media gambar berseri.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dengan menggunakan media gambar berseri diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (6.758) lebih besar dari t tabel (2.05553) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas III A MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ayuningrum, M. A. S., & Sukirno, S. (2015). The Development of Media Accounting Dakon (DASI) Game In Accounting Learning Process To Improve Cognitive, Affective, And Psychomotoric Aspects Of Students Grade XI at SMK N 2 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(2)
- Daryanto. (2002). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Ghazali, S. (2010). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: PT
- Maufur, S. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Sketsa Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V MIN Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 241-252
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Riduwan dan Sunarto. (2009). *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, M.U. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.